Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
3 (2) 2023, Page: 35925-35931

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Cibingbin

Gina Aulia[1], Aep Saepudin[2], Elis Trisnawati[3]
Fakultas Ilmu Keislam, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Al-Ihya Kuningan
CA: ginaa.aul22@gmail.com[1], aepsaepudingz@unisa.ac.id[2], elis.trisnawati26@gmail.com[3]

Published: May , 2023

ABSTRAK

Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan pendekatan kooperatif tipe *Think* (Berfikir), *Pair* (Berpasangan), *Share* (Berbagi) di kelas VIII SMP Negeri 1 Cibingbin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (Quasi Eksperimental), yang dipilih secara random, subjek penelitian ini siswa kelas VIIIC sebagai kelas eksperimen dan VIIID sebagai kelas kontrol. Adapun Teknik pengumpulan data penelitian dengan menggunakan tes. Instrumen yang digunakan adalah tes minat belajar dengan menggunakan soal pernyataan (instrumen angket) 15 soal pernyataan. Hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap minat belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Cibingbin. Hal ini ditunjukan dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikasi 0,05 maka diperoleh thitung ≥ ttabel yaitu 4.508 1.690. Selain itu pengaruh model pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil perhitungan *pre-test* dan *post-test* dari kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Cibingbin. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share menjadikan siswa lebih aktif dan bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan, sehingga proses pembelajaran tidak terasa membosankan dan meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci: Kooperatif Tipe Think pair Share, Minat Belajar

ABSTRACT

Education is a deliberate and planned effort to create a learning environment and learning process so that students actively develop their potential to have religious spiritual strength. This research aims to determine the influence of the Think Pair Share type cooperative learning model and to determine the increase in students' interest in learning in Islamic Religious Education subjects after implementing the Think Pair, Share cooperative approach in class VIII. Cibingbin 1 Public Middle School. The method used in this research is quantitative research with a quasi-experimental type of research (Quasi Experimental), which was chosen randomly, the research subjects were class VIIIC students as the experimental class and VIIID as the control class. The research data collection technique uses tests. The instrument used is a test of interest in learning using 15 statement questions (questionnaire instrument). The results of this research prove the influence of the think pair share type cooperative learning model on students' interest in learning PAI at SMP Negeri 1 Cibingbin. This is shown from the results of hypothesis testing carried out using the t-test with a significance level of 0.05, so it is obtained that tcount ≥ ttable is 4,508 1,690. Apart from that, the influence of this learning model can be seen from the results of pre-test and post-test calculations from both classes, namely the experimental class and the control class. Thus, the results of this research show that the application of the think pair share (TPS) type cooperative learning model in Islamic Religious Education subjects can increase students' interest in learning at SMP Negeri 1 Cibingbin. The use of the think pair share cooperative learning model makes students more active and responsible for the tasks given, so that the learning process does not feel boring and increases students' interest in learning.

Keywords: *Cooperative Think Pair Share Type, Interest in Learning*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kendali diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, melalui proses belajar mengajar, individu dapat mengaktualisasikan diri dan menciptakan lingkungan yang mendukung untuk perkembangannya, pendidikan berperan penting dalam pembentukan kepribadian, keterampilan, dan pengetahuan seseorang dari masa kecil hingga dewasa (Istiqomah, 2023).

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan minat dan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan berbagai model dan metode pembelajaran. Seperti yang telah disebutkan oleh Syaiful (2023), bahwa guru harus memahami pentingnya model atau metode sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam kesuksesan proses belajar mengajar, dan bila dilihat dari pengaturannya dalam kurikulum pendidikan nasional, PAI merupakan salah satu pelajaran yang wajib disertakan dalam kurikulum setiap institusi pendidikan formal di Indonesia. Hal ini dikarenakan aspek kehidupan beragama yang sangat signifikan dalam kehidupan setiap individu dan masyarakat.

Model atau metode mengajar harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran, materi pengajaran dan bentuk pengajaran (kelompok atau individu). Metode pembelajaran ada beberapa macam misalnya, ceramah, diskusi, demonstrasi, inquiri, kooperatif dan masih banyak lagi selama beberapa kurun waktu, pembelajaran yang dianut oleh beberapa guru didasarkan atas asumsi bahwa pengetahuan dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke pikiran siswa. Oleh karena itu guru memfokuskan diri pada upaya penuangan pengetahuan kedalam diri siswa tanpa memperhatikan bahwa ketika siswa memasuki kelas, mereka mempunyai bekal kemampuan, pengetahuan, minat yang tidak sama. Metode atau model pembelajaran satu arah dimana siswa hanya ditempatkan sebagai objek dan membatasi kebebasan siswa dalam berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar membuat siswa menjadi malas dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran (Mulyaningsih, 2024).

Salah satu tipe kooperatif yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik terhadap materi pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Alasan peneliti menggunaakan model pembelajaran *Think Pair Share* karena dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, kekompakan dengan kelompok diskusinya dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar dikelas. Metode *Think Pair Share* memberi waktu kepada peserta didik untuk berfikir secara mandiri dan merespon peserta didik lain serta berbagi dengan teman yang lain. Pelaksanaan *Think Pair Share* dibagi menjadi tiga tahap yakni *Thinking* (berpikir), *Pairing* (berkelompok), dan *Sharing* (berbagi). Melalui proses ini peserta didik dapat belajar dari pengalaman pembelajaran secara nyata sehingga keaktifan peserta didik bisa meningkat dan bisa memahami materi pembelajaran (Habibullah, 2021).

TINJAUAN PUSTAKA

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* adalah model atau metode yang memberi siswa waktu untuk berfikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain yang berarti berfikir, berpasangan dan berbagi. Semula dikembangkan oleh Frank Lyman dan Spencer Kagan bersama Jack Hassard.

Model ini memberikan siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain, dengan metode klasikal yang memungkinkan hanya satu siswa maju untuk membagi hasilnya keseluruh kelas. Model *think pair share* ini memberi kesempatan lebih banyak dari metode klasikal untuk dikenali dan menunjukan partisipasi mereka kepada orang lain (Tahwil, 2023).

Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Pengertian minat belajar pendidikan agama Islam yang telah diketahui, dalam proses pembelajaran tentu masing-masing siswa mempunyai minat dan bakat yang berbeda-beda terhadap bidang studi atau mata pelajaran tertentu. Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang bukan hanya sekedar teori semata, melainkan pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama islam sehingga siswa dapat menjadi manusia yang bertaqwa kepada Rabb-Nya serta berakhlakul karimah dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu pentingnya pelajaran tersebut, minat belajar siswa perlu ditumbuh kembangkan oleh guru dan peranan orang tua dirumah secara kontinu (Muis, 2021).

Pada dasarnya pelajaran PAI akan terasa bermakna, dan menyenangkan serta mudah dipahami oleh siswa apabila guru dapat membangkitkan minat belajar siswa serta mempertahankannya. Diantaranya, berbagi model, pendekatan, strategi, metode, media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi terkait. Pembawaan guru, cara menyampaikan materi, gaya bicara serta komunikasipun ikut menentukan minat siswa dalam proses pembelajaran.

Jadi minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap aktifitas belajar siswa dikelas, seperti kehadiran, perhatian, rasa senang dan nyaman dalam belajar, keaktifan, kesungguhan, dalam belajar dan penghargaan terhadap guru PAI itu sendiri (Kartika dkk, 2019).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mementingkan kedalaman data dan dapat merekam data sebanyak banyaknya dari populasi yang luas. Kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifiknya adalah sistematis terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian (Sugiyono, 2019).

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperiment* yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh atau percobaan terhadap karakteristik subjek yang diinginkan oleh penulis Sugiyono (2019) penelitian ini dipilih karena penulis ingin menerapkan suatu tindakan atau perlakuan, yang dimaksud adalah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share.* Hal ini untuk mengetahui pengaruh atau percobaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap minat belajar.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest posttes control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Sugiyono (2019). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak, kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Adapun sampel data yang diambil dalam penelitian ini yaitu kelas eksperimen 35 dan kelas kontrol 35 (dipilih secara random). Teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes, angket, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cibingbin yaitu untuk membuktikan apakah ada pengaruh terhadap peningkatan minat belajar PAI dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share,* analisis data ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Adapun hasil deskriptif data pada responden dalam penelitian ini meliputi nilai tes yang diisi oleh responden penelitian tentang soal pernyataan minat belajar pendidikan agama islam, responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cibingbin.

Analisis Data Hasil Penelitian

1. Hasil Awal (*pretest*) kelas kontrol dan eksperimen yaitu sebelum diberi perlakuan model pembelajaran.

Statistics

Pretest Kontrol dan Eksperimen

N	Valid	35
	Missing	0
Mean		56.89
Median		52.00
Mode		44
Std. Deviation		17.479
Minimum		27
Maximum		94

Berdasarkan gambar diatas menunjukan bahwa nilai *pretest* pada kelas eksperimen memperoleh mean (rata-rata) hasil belajar peserta didik sebesar 56.89 sebelum adanya perlakuan dengam nilai median 52.00 *Std. Deviation* 17.479, nilai *maximum* 94 dan nilai *minimum* 27.

2. Hasil Akhir *(posttest)* kelas kontrol dan eksperimen yaitu setelah diberi perlakuan model pembelajaran.

Statistic s

Posttest Kontrol dan Eksperimen

N	Valid	35
	Missing	0
Mean		75.94
Median		76.00
Mode		70
Std. Deviation		12.661
Minimum		48
Maximum		100

Berdasarkan gambar diatas menunjukan bahwa nilai *posttest* pada kelas eksperimen memperoleh mean (rata-rata) hasil belajar peserta didik sebesar 75.94 sesudah adanya perlakuan dengan nilai median 76.00 *Std. Deviation* 12.661, nilai *maximum* 100 dan nilai *minimum* 48.

Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

		Pretest Kontrol	Postest Kontrol	Pretest Eksperimen	Postest Eksperimen
N		35	35	35	35
Normal Parameters[a,b]	Mean	55.2286	59.3429	56.8857	75.9429
	Std. Deviation	17.94614	17.72991	17.47902	12.66060
Most Extreme Differences	Absolute	.171	.146	.149	.129
	Positive	.171	.146	.149	.081
	Negative	-.109	-.087	-.105	-.129

Test Statistic	.171	.146	.149	.129
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011[c]	.056[c]	.048[c]	.147[c]

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukan bahwa data *Pretest posttest* kelas kontrol dan eksperimen yaitu lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan sumber data *Pretest posttest* kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	Based on Mean	.251	1	68	.618
	Based on Median	.081	1	68	.777
	Based on Median and with adjusted df	.081	1	67.574	.777
	Based on trimmed mean	.239	1	68	.627

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
POSTTEST	Based on Mean	4.826	1	68	.031
	Based on Median	3.896	1	68	.052
	Based on Median and with adjusted df	3.896	1	58.764	.053
	Based on trimmed mean	4.680	1	68	.034

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji Levene pada tabel disamping nilai signifikan untuk *pretest posttest* lebih dari 0,05 maka data tersebut homogen.

3. Uji Hipotesis

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minat Belajar	Pretest Eksperimen	35	56.89	17.479	2.954
	Posttest Eksperimen	35	75.94	12.661	2.140

Berdasarkan table diatas sebelum diberi perlakuan memperoleh nilai mean sebesar 56.89 dan setelah diberi perlakuan memperoleh nilai mean sebesar 75.94, jadi pada tabel disamping terdapat peningkatan setelah diberi perlakuan media pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan pada peserta didik kelas eksperimen.

4. Deskripsi peningkatan Gain

No	**Kelas**	***Pretest***	***Posttest***	**N-Gain**	**Kriteria**
1	Eksperimen	56.89	75.94	0,71	Tinggi
2	Kontrol	55.23	59.34	0,31	Rendah

Berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen diperoleh N-gain 0,71 dan pada kelas kontrol diperoleh N-gain 0,31. Setelah diinpretasikan diperoleh N-gain kelas eksperimen tergolong tinggi, dan kelas kontrol nilai N-gain tergolong rendah.

PEMBAHASAN

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (X) terhadap Peningktn Minat Belajar PA (Y)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa dari dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol pada setiap tes memunculkan hasil yang berbeda. Artinya bahwa pengetahuan siswa antara *pretest* dan *posttest* terlihat berbeda baik dari kelas kontrol maupun eksperimen yang dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Perbedaan ini jelas terjadi karena tentu pengetahuan seorang siswa akan bertambah setelah diberikan materi pembelajaran, dan sebelum melakukan *pretest posttest*, dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reabilitas soal yang diujikan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa sebelum proses pembelajaran peneliti melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelas tersebut, dari *pretest* yang telah dilakukan maka diketahui rata-rata hasil *pretest* kelas kontrol dan eksperimen tidak jauh berbeda dimana rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol 55.23 sedangkan rata-rata nilai kelas eksperimen 56.89.

Setelah dilakukan *pretest* proses kedua kelas tersebut maka proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas kontrol pembelajaran lebih terpusat pada siswa. Pada kelas eksperimen proses pembelajaran leebih berpusat pada siswa, dimana pada kelas eksperimen siswa berdiskusi, dan dipresentasikan kedepan kelas.

Setelah kedua kelas tersebut melaksanakan proses pembelajaran dengan proses yang berbeda maka terlihat perbedaan signifikan pada *posttest* yang diberikan yakni kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai 59.34, sedangkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 75.94.

Berdasarkan pemaparan diatas membuktikan bahwa terjadi peningkatan minat belajar setelah dilakukan proses pembelajaran. Selain itu, dalam penelitian ini terlihat bahwa minat belajar yang dihasilkan setelah proses pembelajaran dari kedua kelas tersebut mengalami peningkatan yang berbeda, pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yakni dari 56.89 meningkat menjadi 75.94, dengan nilai maksimum 100.

Pada kelas kontrol juga mengalami peningkatan namun tidak lebih besar dari kelas eksperimen yaitu dengan nilai rata-rata *pretest* 55.23, kemudian setelah proses pembelajaran meningkat menjadi 59.34 dengan nilai maksimum 95.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* kedua kelas tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Habib (2023) yang menyebutkan bahwa:

1. Pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *think pair share* dapat memberi kesempatan lebih kepada peserta didik untuk bekerja sendiri sekaligus bekerja sama dengan teman lainnya.
2. Pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe think pair share dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan rata-rata dari 52,6% siklus I menjadi 78,94% pada siklus II meningkat sebanyak 26,2%.

Hasil penelitian ini diperoleh dengan melalui penelitian kelas, kemudian menggunakan uji t untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

Adapun penelitian Mardila (2020) menyebutkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) memiliki kelebihan-kelebihan yaitu mempermudah siswa dalam mengungkapkan pendapat serta gagasannya, sebab terdapat kerjasama (*cooperative*) antara teman yang satu dengan teman yang lain, sehingga dengan hal-hal tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan penelitian dan melihat hasil penelitian-penelitian sebelumnya telah diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* memberikan pengaruh pada minat belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat pengaruh signifikan

terhadap minat belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* di SMP Negeri 1 Cibingbin.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share berpengaruh terhadap minat belajar pendidikan agama islam, hal ini ditunjukan dari hasil perolehan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t yaitu dengan tarif signifikansi 0,05 maka diperoleh thitung 4.508 nilai tersebut lebih besar dari ttabel yaitu 1.690, selain itu dari hasil perhitungan posttest kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share maka diketahui nilai rata-rata 75.94 yang menunjukan nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 59.34.

Peningkatan tersebut terjadi karena menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share, siswa menjadil lebih antusias dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran ini siswa tidak hanya menjadikan mereka aktif , berfikir kritis namun juga melatih kekompakan antar siswa sehingga siswa satu dan lainnya lebih saling dekat dan belajar kerjasama dengan baik dengan saling bertukar pendapat dan informasi yang mereka peroleh.

Hal ini tentu akan menjadikan pembelajaran lebih baik dan dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Dengan demikian pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap peningkatan minat belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Cibingbin.

BIBLIOGRAFI

Huda, Miftahul (2018). *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Huda, Miftahul (2018). *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Istiqomah, K., Ulya, A. G., Linsiana, S., & Rofiq, M. (2023). *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional.* Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam, 5(01), 51-60.

Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). *Pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.* Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, *7*(1), 113.

Mardila, S. (2020). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Pancasila Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).

Muis, A. A. (2021). *Peranan internet sebagai sumber belajar dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMA Muhammadiyah Parepare*. Jurnal Al-Ibrah, 10(1), 189-222.

Mulyaningsih, N. M. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator And Explaining Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Gugus Ii Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).

Sriyani, A. (2023). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMPN 11 Bogor* (Bachelor's thesis).

Sugiono (2019). *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: PT Alfabet, 2019) Syaiful Bahri Djamarah (2023), *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Tahwil, N. I. (2023). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Palopo* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo).